

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi dan juga wawancara di lapangan terhadap para santri dan juga pengurus pondok pesantren Tasawuf Underground dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh para pengurus pondok pesantren Tasawuf Underground ini memiliki tujuan yang baik, memiliki arah ke depan tidak hanya sebatas memberikan pemberdayaan saja lalu dikembalikan lagi ke masyarakat, tapi tujuan utama dari pemberdayaan ini adalah membuat para anak anak punk jalanan yang tidak memiliki tujuan hidup dan tidak memiliki skill menjadi terarah dan membuat mereka bertanggung jawab akan hidup mereka.

a. Peran Pondok Pesantren Tasawuf Underground Dalam lingkungan Anak Jalanan

Peran Pondok pesantren tasawuf underground dalam lingkungan anak jalanan, dalam hal ini pondok pesantren tasawuf ini memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sekitar dan juga bagi kehidupan para anak anak jalanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pondok pesantren memiliki peranan penting dalam menekan kegiatan kegiatan yang kurang baik yang mengganggu masyarakat sekitar, pondok pesantren tasawuf ini memiliki peran sebagai wadah untuk menaungi para anak anak punk jalanan yang tidak memiliki arah tujuan hidup yang jelas, bukan hanya sebagai wadah saja melainkan sebagai rumah bagi mereka yang sudah jauh kehilangan arah.

Selain dari peta jalan pulang pondok pesantren Tasawuf Underground juga memiliki program beberapa program untuk melatih skill para santri, salah satu program andalan yang ada di pondok

pesantren Tasawuf Underground ini adalah Pelatihan Barista dan juga Pelatihan Barber. Pelatihan ini pastinya dibentuk dan dibuat untuk mengembangkan skill para santri. Karena tujuan dari pemberdayaan tadi adalah untuk membuat mereka siap kembali ke masyarakat, namun tidak mungkin ketika mereka kembali ke masyarakat mereka tidak memiliki kemampuan yang mereka bawa untuk mereka bertahan hidup, untuk mereka mencari penghasilan agar mereka bisa terus menjalani hari hari mereka atau bahkan membantu perekonomian keluarga mereka. Oleh karena ini pihak pondok pesantren sangat serius dalam menggalakkan program program pelatihan ini.

Pondok pesantren Tasawuf Underground ini sudah menjadi wadah yang sangat membantu masyarakat sekitar, karena dengan adanya pondok pesantren Tasawuf Underground ini masyarakat yang sering merasa resah dengan kehadiran para anak anak punk jalanan yang kerap kali mengganggu dan juga membawa pengaruh buruk di lingkungan mereka. Anak Punk jalanan sendiri sudah dikenal sebagai benalu bagi masyarakat, dan sudah sangat dipandang negatif karena banyak sekali dari mereka membuat kekacauan dan juga keresahan. Oleh karena itu hadirnya pondok pesantren Tasawuf Underground ini menjadi wadah yang baik untuk memberdayakan para anak anak punk jalanan ini.

b. Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan pondok pesantren Tasawuf Underground.

Selain pondok pesantren yang berdiri di wilayah Ciputat, Pondok pesantren tasawuf ini juga memiliki komunitas yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang dan sekitarnya. komunitas ini memiliki banyak relawan yang bergabung secara sukarela untuk membantu para anak anak punk jalanan ini kembali pulang untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh

komunitas tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang ada di pondok pesantren Tasawuf Underground itu sendiri. Komunitas biasanya sering berjalan di akhir pekan dengan mengumpulkan anak-anak punk jalanan di satu tempat. Biasanya kegiatan yang dilakukan adalah mengajar mengaji, mendengarkan kajian hingga pelatihan-pelatihan sederhana yang tidak memiliki banyak media seperti pelatihan Berjualan Secara online dan lain-lain.

Komunitas ini menjadi salah satu tahapan bagaimana para pengurus pondok pesantren ini bisa menjangkau lebih jauh lagi anak-anak punk jalanan yang tidak memiliki arah dan tujuan hidup, ketika mereka ikut serta dalam komunitas ini atau mereka bergabung menjadi santri di pondok pesantren tasawuf underground ini mereka akan diarahkan untuk mengenali diri mereka lebih jauh lagi, hal ini merupakan tahap penyadaran dimana mereka akan coba untuk disadarkan kembali tentang arti dan tujuan dari kehidupan mereka. Banyak dari mereka yang sudah diberikan penyadaran akhirnya bertransformasi menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menjadi pribadi yang dapat diunggulkan dan pastinya memiliki daya saing dan juga memiliki peningkatan kemampuan atau skill yang dapat mereka tingkatkan untuk bekal mereka kedepannya setelah mereka sudah tidak berada di pondok pesantren tasawuf lagi.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Santri di pondok pesantren Tasawuf Underground

Dalam proses pemberdayaan para anak-anak punk jalanan di pondok pesantren tasawuf underground banyak sekali tantangan yang dialami oleh para pengurus ataupun mereka relawan dari komunitas yang didirikan oleh pengurus, dapat dikatakan tidaklah mudah untuk menyadarkan dan juga membujuk mereka untuk ikut masuk dalam kegiatan ataupun ikut menjadi santri di pondok pesantren tasawuf ini.

Faktor penghambat yang sering dijumpai ketika awal adalah sulitnya membangun kepercayaan dengan masyarakat dan juga anak-anak punk jalanan, banyak yang berfikir bahwa kegiatan ini tidak akan berhasil dan hanya akan menimbulkan masalah baru saja dan banyak juga dari anak-anak punk jalanan ini yang terang-terangan menolak untuk diberdayakan karena takut hanya dijadikan sebagai alat saja dan tidak diberikan kebebasan untuk mereka berekspresi.

Namun tak hanya faktor penghambat saja ada banyak juga faktor pendukung yang menguatkan pengurus untuk terus mengembangkan pondok pesantren dan juga komunitas ini, salah satu faktor pendukung adalah adanya dukungan dari sebagian masyarakat yang memberikan respon positif dari didirikannya pondok pesantren dan komunitas ini, mereka beranggapan bahwa dengan adanya pondok dan komunitas ini akan membantu mengurangi kegiatan-kegiatan dari anak-anak punk jalanan yang sering sekali meresahkan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan anak-anak punk jalanan ini pihak pengurus banyak sekali mengalami kesulitan mulai dari penolakan, kurangnya ketidakpercayaan sebagian masyarakat dan banyak lainnya, namun meski banyak faktor yang menghambat banyak juga faktor lainnya yang mendukung dan membuat pondok pesantren dan kegiatan komunitas tetap berjalan dan berdiri hingga kini, hingga memiliki banyak relawan serta lulusan yang sudah kembali ke masyarakat dan menjadi individu yang baik yang bisa berbaur dengan masyarakat lainnya.

B. Saran

1. Bagi Pengurus

Bagi pengurus pondok pesantren Tasawuf Underground kepalanya semoga bisa memperluas lagi jaringan komunitasnya, tidak hanya sekitar tangerang dan jakarta saja tapi bisa merambat ke

seluruh kota yang ada di sekitar jakarta atau bahkan kota-kota besar yang jauh dari jangkauan, kedepannya diharapkan kegiatan kegiatan yang ditambah lagi programnya semakin banyak dan pastinya dikembangkan lagi setiap programnya, selain pelatihan diharapkan pengurus pondok kedepannya memiliki kegiatan usaha mandiri yang didirikan untuk para alumni dari pondok pesantren agar para anak-anak alumni dari pondok pesantren Tasawuf Underground ini bisa langsung tersalurkan tanpa harus mencari lagi diluar

2. Bagi Santri (Anak Punk)

Bagi para santri semoga kedepannya bisa terus berkontribusi di pondok pesantren Tasawuf Underground ini, semoga bisa lebih banyak lagi ajak teman-teman diluar sana yang masih berada dijalan untuk ikut berdaya bersama di pondok pesantren Tasawuf Underground ini, pastinya semoga ilmu dan bekal yang didapatkan bisa dimanfaatkan dengan maksimal dan dengan sangat baik lagi. Agar kedepannya para lulusan dari pondok pesantren Tasawuf Underground ini mampu bersaing dan menjadi kualitas lulusan yang unggul.